

**Volume 2, Nomor 3, Desember 2013**

**ISSN : 2301-9794**

# **JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA**

**Diterbitkan Oleh:  
Program Studi Pendidikan Fisika  
FKIP Universitas Jember**

## **JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA (JPF)**

Terbit empat kali setahun pada bulan Juni, September, Desember, Maret. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian dan non penelitian bidang Fisika dan Pembelajaran Fisika

### **Ketua Penyunting**

Drs. Albertus Djoko Lesmono, M.Si

### **Wakil Ketua Penyunting**

Rif'ati Dina Handayani, S.Pd, M.Si

Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd

### **Penyunting Pelaksana**

Drs. Sri Handono Budi Prastowo, M.Si

Dra. Tjiptaning Suprihati, M.S

Drs. Subiki, M.Kes

Dra. Sri Astutik, M.Si

Drs. Trapsilo Prihandono, M.Si

Drs. Bambang Supriadi, M.Sc

Dr. Drs. Agus Abdul Gani, M.Si

Drs. Alex Hariyanto, G.Dip.Sc

Supeno, S.Pd, M.Si

### **Tata Letak**

Drs. Maryani

Pramudya Dwi Aristya Putra, S.Pd.,M.Pd.

Rayendra Wahyu Bachtiar, S.Pd.,M.Pd.

### **Penyunting Ahli**

Prof. Dr. Sutarto, M.Pd

Prof. Dr. Lambang Subagyo, M.Sc (Unmul)

Dr. Indrawati, M.Pd

Dr. Yushardi, S.Si, M.Si

Dr. I Ketut Mahardika, M.Si

Dr. Sudarti, M.Kes

### **Pelaksana Administrasi**

Erni Midiawati, S.Si

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:** Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan MIPA Gedung III FKIP Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121, Telp. 0331-334988, 330738, fax: 0331-334988. Website: [www.jpf.fkip.unej.org](http://www.jpf.fkip.unej.org); Email: [jpfkip@gmail.com](mailto:jpfkip@gmail.com)

**Jurnal Pembelajaran Fisika (JPF)**, diterbitkan sejak Juni 2012.

Diterbitkan oleh Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember

**PENGEMBANGAN PERANGKAT E-PORTOFOLIO ASSESSMENT LAPORAN  
PRAKTIKUM POKOK BAHASAN  
OPTIKA GEOMETRI DI MA**

**Primasari Nurarif, Sudarti, Trapsilo Prihandono**  
Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan MIPA  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember  
Email: [moyan\\_05@yahoo.com](mailto:moyan_05@yahoo.com)

**Abstract**

*The development research of e-portfolio assessment instrument was intended to afford its report of the report of practice in this research for geometrical optic that fulfills logic validity, empiric validity, and reliability. Data used in this research was the result of logic validity of e-portfolio assessment, the result of empiric validity from questionnaire of teachers who teach physics lesson at X class of MAN 2 Jember, and the result of reliability from Student Worksheet ( LKS) and the report of practice of XC, XE, and XI classes in MAN 2 Jember. The result of this research showed that assessment of logic validity was 4, the result of empiric validity was average scores from three teachers responses that showed 50,33, and the result of its reliability was obtained from doing Test of Homogeneity of Variances where showed that three variables of that groups were same with ( P-Value = 0,125). Based on the Sig. value showed the result P ( P-Value) = 0,992. As the explanation of the result above, the real level was = 0,05 it mean that Ho was accepted, so it can be concluded that there was not meningful vary of value average of those classes. That case showed that the report practice e-portfolio assessment instrument had valid and reliable.*

*Keywords: Development Research, E-Portfolio Assessment, Validity, Reliability.*

**PENDAHULUAN**

Fisika merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains. Sains berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, berupa penemuan, penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, pemahaman konsep, hukum, teori, prinsip serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan pengetahuan di dalam kehidupan sehari-hari (Depdiknas, 2003:2).

Seorang guru dituntut untuk dapat menguasai tiga hal dalam pendidikan, yaitu kurikulum, proses pembelajaran, dan sistem penilaiannya (Surapranata dan Hatta, 2006: 1), dan ketiganya harus dikuasai secara seimbang. Lemah dalam salah satu hal, lemah juga sebagai seorang guru profesional. Seorang guru juga harus paham tentang kurikulum dan tentang proses pembelajaran. Lemahnya

pemahaman dalam penilaian, juga berakibat fatal bagi siswa karena “nilai” bagi siswa adalah “nasib” baginya. Kesalahan guru dalam menilai berarti menjatuhkan vonis yang tidak semestinya kepada siswa. Sebaliknya, apabila guru takut menilai apa adanya juga menjatuhkan vonis buruk kepada siswa.

Kompetensi berarti “pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak”. Untuk mengetahui tercapai-tidaknya kompetensi itu, perlu alat yang dinamakan evaluasi. Dalam evaluasi perlu dibedakan dua hal ini, yaitu pengukuran (*measurement*) dan penilaian (*assessment*), atau dua kegiatan ini: mengukur (*measure*) dan menilai (*assessment*). Penilaian terjadi apabila seorang guru dengan soal yang dibuatnya, atau tugas yang diberikannya meminta siswa-siswanya mengerjakan